KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI TELUR CACING NEMATODA USUS *Ascaris lumbricoides* MENGGUNAKAN METODE FLOTASI PADA ANAK USIA 6-10 TAHUN DI RT 10 RW 17 DESA BATU MERAH

Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Kesehatan Pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medik Poltekkes Kemenkes Maluku

Disusun Oleh:

EMALIA RAHAKBAU
NIM. P07172323013

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
AMBON
2026

Kemenkes
Poltekkes Maluku

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini Oleh Emalia Rahakbau : P07172323013, dengan Judul "Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus *Ascaris lumbricoides* Menggunakan Metode Flotasi Pada Anak Usia 6 -10 Tahun Di RT 10 RW 17 Desa Batu Merah" telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2026.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Farha Assagaf, S.KM., M.Kes
NIP. 198102192005012001

Penguji Anggota I	Penguji Anggota II
Nilfar Ruaida, S.KM., M.PH	**Kariyadi, S.Kp., M.PH**
NIP. 197406061997032001	NIP. 196506151985121002

Mengesahkan :
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Maluku

Dr. Betty A. Sahertian, S.Pd., M.Kes
NIP. 197108121994032001

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis

Mintje M. Nendissa, S.Pd., M.Kes
NIP. 196605261989112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus *Ascaris lumbricoides* Menggunakan Metode Flotasi Pada Anak Usia 6-10 Tahun di RT 10 RW 17 Batu Merah”. Ucapan terima kasih dengan tulus dan penuh hormat peneliti sampaikan kepada Kariyadi,S.Kp.,M.PH., selaku pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu serta membimbing peneliti selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada

1. Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes., selaku direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku, yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
2. Mintje M Nendisa, S.Pd.,M. Kes, selaku Ketua Program Studi Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan arahan dan juga motivasi selama mengikuti pendidikan.
3. Farha Assagaf, S.KM., M.Kes, selaku penguji I yang telah memberikan saran, masukan dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Nilfar Ruaida, S.KM., M.PH, selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

5. Seluruh staf dosen Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan, masukan dan juga arahan kepada penulis.
6. Yang teristimewa untuk Alm Ibu Lilis Saena Rahareng, Bapa Daing Mangata Rahakbau, Abang DCR dan Adek, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan nasehat serta motivasi selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Sahabat - Sahabat terkasih Lasmi, Sindi dan alya, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti selama proses pendidikan sampai penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan bacaan bagi semua orang.

Ambon, Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN ix
DARTAR LAMPIRAN x
ABSTRAK xi
ABCTRACT xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Telaah Pustaka 8
1. Defenisi Ascaris lumbricoides 8
2. Klasifikasi Ascaris lumbricoides 9
3. Epidemiologi Ascaris lumbricoides 9
4. Morfologi Ascaris lumbricoides 10
5. Siklus Hidup Ascaris lumbricoides 12
6. Patogenesis dan Gejala Klinik Ascariasis 13
7. Diagnosis Ascaris lumbricoides 14
8. Pengobatan Ascaris lumbricoides 16
9. Pencegahan Ascaris lumbricoides 16
B. Kerangka Konsep 17

BAB III METODE PENELITIAN 18

A. Jenis Penelitian 18
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian 18
C. Populasi Dan Sampel 19
D. Variabel Dan Definisi Operasional 20
E. Cara Pengumpulan Data 21
F. Pemeriksaan Identifikasi Telur Cacing Ascaris lumbricoides 21
G. Pengolahan Dan Analisis Data 24
H. Etika Penelitian 24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 26

A. Hasil Penelitian 26
B. Pembahasan 32

BAB V PENUTUP 37

A. Kesimpulan 37
B. Saran..... 37

DAFTAR PUSTAKA 39

LAMPIRAN..... 41

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Variabel Dan Definisi Operasional 20
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan
Usia Dan Jenis Kelamin 29
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Persentase Anak
Usia 6-10 Tahun di RT 10 RW 17 Batu Merah..... 32

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Cacing dewasa *Ascaris lumbricoides*……..10
Gambar 2 Telur *Ascaris lumbricoides Fertil* dan *Infertil*…….. 11
Gambar 3 Siklus hidup *Ascaris lumbricoides*..…… 13
Gambar 4 Kerangka Konsep Penelitian…… 17

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Arti Singkatan

1. STH : *Soil Transmitted Helminths*
2. WHO : *World Health Organization*
3. RT : Rukun Tetangga
4. RW : Rukun Warga
5. APD : Alat Pelindung Diri
6. NaCl : Natrium Klorida

Arti Lambang

1. ± : Plus minus
2. < : Kurang dari
3. °C : Derajat Celsius
4. % : Persen
5. x : Kali atau pembesaran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Lampiran
Lampiran 2. Surat Mohon Izin Survei Pendahuluan
Lampiran 3. Surat Izin Mohon Penelitian
Lampiran 4. Surat Mohon Izin Pemeriksaan Sampel
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 6. Hasil Penelitian
Lampiran 7. Dokumentasi penelitian
Lampiran 8. Lembar Konsultasi

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
Ambon, 2026

Emalia Rahakbau[1], Kariyadi[2]
IX + 54 Halaman + 3 Tabel + 8 Lampiran

Identifikasi Telur Cacing *Ascaris lumbricoides* Menggunakan Metode Flotasi pada Anak Usia 6–10 Tahun di RT 10 RW 17 Batu Merah.

Latar Belakang: *Ascaris lumbricoides* merupakan salah satu cacing nematoda usus penyebab askariasis yang termasuk dalam kelompok *Soil Transmitted Helminths* (STH). Infeksi ini masih menjadi masalah kesehatan, terutama pada anak-anak di daerah dengan sanitasi dan higiene yang kurang baik. Pemeriksaan feses menggunakan metode flotasi merupakan salah satu metode yang efektif untuk mengidentifikasi telur *Ascaris lumbricoides.*
Tujuan: Mengetahui keberadaan telur cacing *Ascaris lumbricoides* pada anak usia 6–10 tahun di RT 10 RW 17 Desa Batu.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pemeriksaan laboratorium menggunakan metode flotasi. Sampel penelitian berupa 14 sampel feses anak usia 6–10 tahun yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pemeriksaan dilakukan di Balai Laboratorium dan Kalibrasi Alat Kesehatan Provinsi Maluku pada tanggal 25–26 Mei 2026.
Hasil: Dari 14 sampel feses yang diperiksa, ditemukan 1 sampel (7,1%) positif mengandung telur *Ascaris lumbricoides* dan 13 sampel (92,9%) menunjukkan hasil negatif. Sampel positif ditemukan pada responden berjenis kelamin laki-laki.
Kesimpulan: Pemeriksaan menggunakan metode flotasi menunjukkan bahwa prevalensi infeksi *Ascaris lumbricoides* pada anak usia 6–10 tahun di RT 10 RW 17 Desa Batu Merah tergolong rendah, yaitu sebesar 7,1%, namun upaya pencegahan melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat serta pemberian obat cacing secara berkala tetap perlu ditingkatkan.

Daftar pustaka: 2013-2025

Kata kunci: *Ascaris lumbricoides*, metode flotasi, anak usia 6–10 tahun.

[1]Mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis Kemenkes Maluku
[2]Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

ABSTRACT

Health Polytechnic of the Ministry of Health Maluku
Medical Laboratory Technology Study Program
Ambon, 2026

Emalia Rahakbau[1], Kariyadi[2]
IX + 54 Pages + 3 Tables + 8 Appendices

Identification of *Ascaris lumbricoides* Eggs Using the Flotation Method in Children Aged 6–10 Years at RT 10 RW 17, Batu Merah.

Background: Ascaris lumbricoides is one of the intestinal nematodes that causes ascariasis and belongs to the *Soil-Transmitted Helminths* (STH) group. This infection remains a public health problem, particularly among children living in areas with poor sanitation and hygiene. Stool examination using the flotation method is one of the effective methods for identifying *Ascaris lumbricoides* eggs.
Objective: To determine the presence of *Ascaris lumbricoides* eggs in children aged 6–10 years at RT 10 RW 17, Batu Merah.
Methods: This study employed a descriptive research design with laboratory examination using the flotation method. The study samples consisted of 14 stool specimens collected from children aged 6–10 years selected by purposive sampling. The laboratory examinations were conducted at the Maluku Provincial Health Laboratory and Medical Equipment Calibration Center on May 25–26, 2026.
Results: Of the 14 stool samples examined, 1 sample (7.1%) was positive for *Ascaris lumbricoides* eggs, while 13 samples (92.9%) were negative. The positive sample was found in a male respondent.
Conclusion: Examination using the flotation method showed that the prevalence of *Ascaris lumbricoides* infection among children aged 6–10 years at RT 10 RW 17, Batu Merah, was low, accounting for 7.1%. However, preventive efforts through the implementation of clean and healthy living behaviors and regular deworming programs should be continuously promoted.

References: 2013-2025

Keywords: Ascaris lumbricoides, flotation method, children aged 6–10 years.

[1]Student of the Medical Laboratory Technology Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health Maluku
[2]Lecturer, Health Polytechnic of the Ministry of Health Maluku